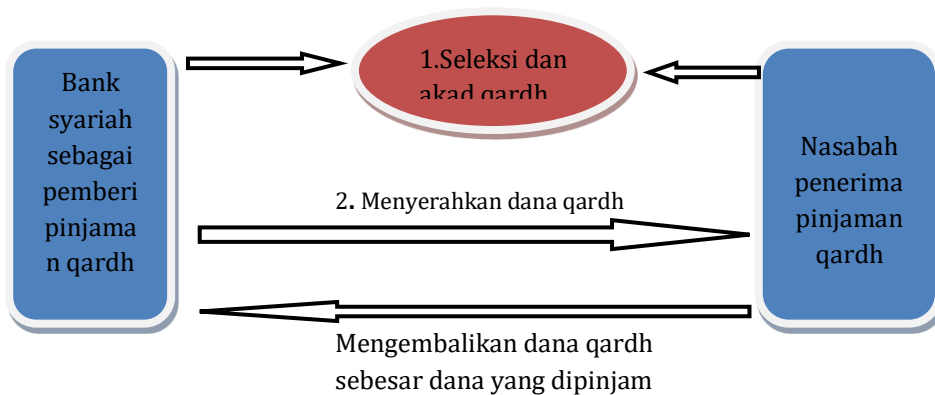


BAB 3 Transaksi Qardh Dalam Praktek

3.1 Skema Transaksi qardh



Penjelasan :

Bank syariah melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kelayakan nasabah yang akan melakukan pinjaman dana dari pinjaman qardh. Seleksi dan evaluasi tersebut lebih dilihat dari segala aspek kelayakan kriteria yang sudah ditetapkan bagi si penerima pinjaman dana qardh yang bersifat sosial. Selanjutnya kedua belah pihak antara sipenerima dana dan memiliki dana (bank syariah) akan menyepakati akad qardh.

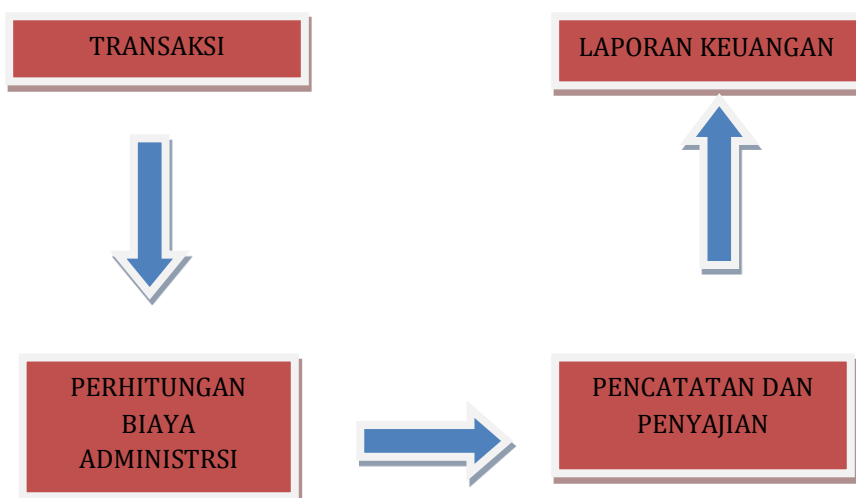
Setelah akad qardh tersebut sudah disepakati antara kedua belah pihak si pemilik dana (bank syariah) menyerahkan dana qardh sesuai dengan apa yang sudah disepakati dari awal

Nasabah (sipeminjam dana) harus melakukan pengembalian pinjaman dana qardh yang sudah dipinjam baik secara langsung keseluruhan maupun harus dibayar secara cicilan.

Tetapi di akad pinjaman qardh ini tidak diperbolehkan untuk membayar pinjaman lebih dari biaya pokoknya dari awal tetapi kalau si peminjam dana memberikan secara sukarela itu diperbolehkan.

3.2 Siklus akuntansi Qardh

SIKLUS AKUNTANSI QARDH



Keterangan Diatas :

- a. Bukti transaksi saat pemrosesan pinjaman qardh berupa faktur, nota , kwintansi, nota dan memorial.
- b. Perhitungan biaya administrasi di ambil atau dipungut untuk menutup beban yang dikeluarkan oleh bank syariah yang dipergunakan untuk administrasi pembiayaan pinjaman qardh
- c. Pencatatatn dan penyajian diatas dapat diartikan sebagai proses mencatat bukti transaksi pinjaman qardh kedalam jurnal
- d. Pencatatan laporan keuangan bertujuan untuk melihat atau mengetahui pihak bank syariah mengalami kerugian atau keuntungan.

3.3 Transaksi dan Pencatatan Akuntansi Qardh

1. Pinjaman Qardh yang bersumber dari modal Bank dan dana pihak ketiga disajikan pada pos pinjaman Qardh.
2. Penyisihan Penghapusan Aset pinjaman Qardh disajikan sebagai pos lawan (contra account) pinjaman Qardh.

1. Pada saat pinjaman qardh diberikan

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Pinjaman Qardh	xxx	
2	Kas/rekening		xxx

2. Pada saat penerimaan pendapatan pinjaman qardh yang diberikan

- a. Pendapatan Administrasi

- i. penerimaan pendapatan administrasi

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Kas	xxx	
2	Pendapatan administrasi diterima dimuka		xxx

- ii. penerimaan pendapatan administrasi

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Pendapatan administrasi diterima dimuka	xxx	
2	Pendapatan administrasi		xxx

- b. Pendapatan Bonus/Imbalan

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Kas	xxx	
2	Pendapatan Bonus		xxx

3. Pada saat pelunasan/cicilan

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Kas	xxx	
2	Pinjaman Qardh		xxx

4. Pada saat pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset atas pinjaman Qardh

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Beban kerugian penghapusan asset	xxx	
2	Penyisihan penghapusan Asset		xxx

5. Pada saat dilakukan koreksi Penyisihan Penghapusan Aset atas pinjaman Qardh

No	Nama transaksi	Debit	Kredit
1	Penyisihan penghapusan asset	xxx	
2	Beban kerugian penghapusan asset		xxx

Pengakuan , pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan Qardh

1. Pengakuan pembiayaan qardh yaitu sebagai berikut ini :
 - a. Kelebihan dari penerimaan pinjaman dari akad qardh diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya, dan pembiayaan pinjaman qardh diakui ketika ada jumlah dana yang dipinjamkan.
 - b. Sebagai peminjam dana qardh bank diakui sebagai beban.
2. Pengukuran pembiayaan qardh yaitu :
 - a. pembayaran pinjaman qardh dalam bentuk kas dapat diukur sejumlah uang yang diberikan bank pada saat terjadi pembayaran pinjaman qardh dalam bentuk asset non kas.
 - b. Beban yang terjadi dengan pinjaman akad qardh tidak dapat diakui sebagai bagian pembiayaan qardh kecuali telah disepakati oleh kedua belah pihak
 - c. Angsuran yang dibayarkan kembali dari si peminjam dana diakui sebagai pendapatan untuk pihak pemilik dana.
3. Penyajian pembiayaan qardh :
Pihak pemilik dana atau penyedia pinjaman atau pihak bank menyajikan pembiayaan akad qardh dalam laporan laba rugi sebesar nilai yang tercatat.
4. Pengungkapan pembiayaan qardh :
Pengelola mengungkapkan hal – hal yang terkait transaksi akad qardh , tetapi tidak terbatas pada :
 - a. Rincian dana pinjaman qardh yang diterima berdasarkan jenisnya
 - b. Isi kesepakatan utama pembiayaan pinjaman qardh yaitu seperti jumlah dana yang akan dipinjam oleh peminjam dana, untuk apa dana tersebut dan jangka waktu pengembaliannya.
 - c. Penyaluran dana berasal dari dana zakat, infak dan shadaqah

3.4 Laporan Keuangan Akuntansi Qardh

Unsur laporan keuangan lembaga keuangan syariah	Unsur laporan keuangan konvensional
Neraca	Neraca
Laporan laba rugi	Laporan laba rugi
Laporan arus kas	Laporan perubahan ekuitas
Laporan perubahan arus kas	Laporan arus kas
Laporan perubahan ekuitas	
Laporan perubahan dana investasi terikat	
Laporan sumber dan penggunaan dan ziz	
Laporan sumber dan penggunaan dana qardh	

3.5 Latihan Soal

Contoh kasus

1. Pada awal bulan Juli 2019, Bapak Hari, yang berprofesi sebagai tukang sapu jalan meminjam kepada bank syariah dengan skema qardh untuk membayar uang masuk sekolah anaknya di SMA. Informasi terkait akad yang disepakati adalah sebagai berikut :

Jumlah pinjaman : Rp2.000.000
Lama pinjaman : 4 bulan
Biaya administrasi : Rp10.000

Jurnal transaksi berikut :

1. Tanggal 7 Juli 2019, Bank Syariah menyetujui pinjaman qardh Bapak Hari dan langsung memasukkan dana rekening tabungan atas nama Bapak Hari. Pada hari yang sama bank syariah langsung memotong biaya administrasi atas transaksi pinjaman qardh.

Jurnalnya

Saat bank memasukan dana pinjaman qardh ke dalam rekening tabungan

Debit. Pinjaman Qardh	Rp2.000.000
Credit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp2.000.000

Saat bank memotong biaya administrasi

Debit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp10.000
Credit. Pendapatan administrasi	Rp10.000

2. Tanggal 7 Agustus 2019 (tanggal jatuh tempo cicilan pertama) bank syariah mendapati rekening nasabah memiliki saldo dana yang cukup untuk pembayaran cicilan.

Perhitungannya :

Cicilan pinjaman qardh perbulan = $Rp2.000.000 : 4 \text{ bulan} = Rp. 500.000$

Jurnalnya :

Debit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp500.000
Credit. Pinjaman qardh	Rp500.000

3. Tanggal 7 September 2019 (tanggal jatuh tempo cicilan kedua) Bapak Hari belum memiliki uang di rekeningnya untuk membayar cicilan.

Jurnalnya :

Debit. Pinjaman qardh jatuh tempo	Rp500.000
Credit. Pinjaman qardh	Rp500.000

4. Tanggal 20 September 2019, setelah Bapak Hari mengisi rekeningnya, bank syariah untuk mendebit rekening sebesar cicilan tahap kedua yang jatuh tempo.

Jurnalnya :

Debit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp500.000
Credit. Pinjaman qardh jatuh tempo	Rp500.000

5. Pada tanggal 7 Oktober 2019 (tanggal jatuh tempo cicilan ketiga) terdapat dana yang terbatas sehingga bank syariah hanya mendebit sebesar Rp200.000.

Jurnalnya :

Debit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp200.000
Debit. Pinjaman qardh jatuh tempo	Rp300.000 (Rp. 500.000- Rp. 200.000)
Credit. Pinjaman qardh	Rp500.000

6. Tanggal 15 Oktober 2019, Bapak Hari memasukan sejumlah dana sehingga memungkinkan bank syariah untuk mendebit sisa cicilan yang belum didebit rekening oleh bank.

Jurnalnya :

Debit. Tabungan – Bpk. Hari	Rp300.000	
Credit. Pinjaman qardh jatuh tempo		Rp300.000

7. Tanggal 7 November 2019 (waktu pembayaran cicilan terakhir) yang juga merupakan waktu akhir periode peminjaman qardh, Bpk Hari, di samping membayar cicilannya yang terakhir sebagai rasa terima kasihnya kepada bank syariah yang telah memberi pinjaman qardh untuk pembayaran uang sekolah anaknya, memberikan imbalan sebesar Rp20.000 kepada bank syariah. Penyerahan cicilan dilakukan via debit rekening sedangkan dan Imbalan dilakukan secara langsung tanpa melalui debit rekening.

Jurnalnya :**Pelunasan cicilan pinjaman qardh**

Debit. Tabungan – Bpk Hari	Rp500.000	
Credit. Pinjaman qardh		Rp500.000

Pemberian imbalan

Debit. Kas	Rp20.000	
Credit. Pendapatan operasi lainnya		Rp20.000

2. Pada tanggal 23 Agustus 2020 bapak Baim yang yang bekerja pada sebuah bank syariah meminjam dana kepada bank syariah tersebut dengan skema akad qardh untuk membayar uang masuk kuliah anaknya di suatu Perguruan tinggi negeri. Pinjaman qardh ini menggunakan dana intern bank. Informasi terkaid aqad yang disepakati adalah sebagai berikut ini :

Jumlah pinjaman	: Rp. 1.000.000
Lama pinjaman	: 4 bulan (angsuran dibayarkan tanggal 20)
Biaya administrasi	: Rp. 10.000

Perhitungan angsuran perbulan :

$$\begin{aligned} \text{Angsuran perbulan} &= \frac{\text{Total piutang bersih}}{\text{jumlah bulan pelunasan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.000.000}}{4} \\ &= \text{Rp. 250.000} \end{aligned}$$

Perhitungan Biaya adminstrasi

$$\begin{aligned} \text{Biaya administrasi} &= n\% \times \text{besar pinjaman} \\ &= 1\% \times \text{Rp. 1.000.000} \\ &= \text{Rp. 10.000,00} \end{aligned}$$

Perintah :

1. Buatlah jurnal dari transaksi pinjaman qard tersebut !
 2. Buatlah jurnal saat transaksi angsuran !
 3. Buatlah transaksi qardh tersebut saat jatuh tempo !
 4. Buatlah jurnal dari cicilan kedua yang jatuh tempo!
3. Bapak Rifai yang yang bekerja pada sebuah BPRS kota Surabaya meminjam dana kepada BPRS dia bekerja tersebut dengan skema akad qardh untuk membayar uang masuk kuliah anaknya di suatu Perguruan tinggi negeri. Pinjaman qardh ini menggunakan dana intern bank. Informasi terkaid aqad yang disepakati adalah sebagai berikut ini :
- | | |
|--------------------|-----------------|
| Jumlah pinjaman | : Rp. 2.450.000 |
| Lama pinjaman | : 3 bulan |
| Biaya administrasi | : Rp. 20.000 |

a. Perhitungan cicilan per bulan

$$\begin{aligned} \text{Angsuran perbulan} &= \frac{\text{Total piutang bersih}}{\text{jumlah bulan pelunasan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 2.450.000}}{3} \\ &= \text{Rp. 813.000} \end{aligned}$$

Perintah :

1. Buatlah Jurnalnya !